

## **Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dalam Upaya Pencegahan Fraud, Pada Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa, Terhadap Kinerja Pemerintah Desa Pandayora Kabupaten Poso Menggunakan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi (Periode 2023-2024)**

*Patricia Linda Surbakti*  
*Universitas Buddhi Dharma<sup>12</sup>*

Email : patricialindasurbakti14@gmail.com

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas, transparansi, dalam upaya pencegahan fraud, pada pengelolaan bantuan langsung tunai (BLT) dana desa, terhadap kinerja pemerintah desa pandayora kabupaten poso menggunakan sistem pengendalian internal sebagai variabel moderasi periode 2023-2024. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang dikumpulkan melalui survei kusioner secara langsung. Populasi dalam penelitian ini adalah penerima Bantuang Langsung Tunai Dana Desa, Pemerintah Desa, Aparat Penegak hukum seperti Polisi/TNI desa pandayora, dengan jumlah informan pada penelitian ini sebanyak 60 orang. Analaisis data menggunakan Smart PLS yang terdiri dari dua tahapan evaluasi utama yaitu, Outer Model (model pengukuran) untuk menguji validitas dan reliabilitas hubungan indikator dengan variabel laten, serta Inner Model (model struktural) untuk menguji hubungan antar variabel laten dan signifikansi hipotesis. Hasil penelitian mengindikasikan, akuntabilitas tidak berpengaruh positif terhadap kinerja pemerintah desa pandayora kabupaten poso, sedangkan transparansi, upaya pencegahan fraud, pengelolaan bantuan langsung tunai dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemerintah desa pandayora kabupaten poso. Sistem pengendalian internal memoderasi akuntabilitas, transparansi, upaya pencegahan fraud, dan pengelolaan bantuan langsung tunai dana desa terhadap kinerja pemerintah desa pandayora kabupaten poso pada periode 2023-2024.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Transparansi, Upaya Pencegahan Fraud, Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa, kinerja pemerintah desa pandayora

## PENDAHULUAN

Kemiskinan adalah masalah ekonomi besar di Indonesia. Salah satu cara untuk mengurangi kemiskinan adalah dengan melaksanakan program pembangunan di tingkat pemerintahan terendah yaitu di tingkat desa. Pengelolaan dana desa adalah kebijakan penting yang diterapkan pemerintah Indonesia agar pembangunan di daerah pedesaan bisa berjalan lebih cepat. Sejak Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa mulai berlaku, desa diberi kekuasaan penuh untuk mengurus kepentingan warga setempat, termasuk pengelolaan dana desa. Salah satu cara untuk menyalurkan dana tersebut adalah melalui Bantuan Langsung Tunai (BLT), yang diberikan kepada masyarakat yang kurang mampu, terutama saat terjadi krisis seperti pandemi Covid-19. Dengan adanya bantuan langsung tunai dana desa, diharapkan masyarakat bisa meningkatkan kesejahteraannya dan memperkuat daya tahan ekonomi di daerah tersebut. Syarat untuk mendapatkan bantuan langsung tunai dana desa adalah masyarakat miskin tidak masuk dalam penerima program bantuan harapan (PKH), tidak menerima Kartu Sembako dan juga tidak menerima Kartu Pekerja. Penerima bantuan BLT-DD didata dengan mempertimbangkan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dari kementerian sosial (Tondi, 2023). Saat ini masyarakat semakin tahu soal akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan uang di daerah, sehingga pemerintah dihadapkan pada tantangan untuk meningkatkan pengelolaan keuangan daerah agar lebih terbuka dan jujur dalam menyusun laporan keuangan daerah. Pemerintah wajib selalu teliti dalam menyusun laporan keuangan agar tidak menimbulkan pertanyaan yang memicu ketidakpercayaan masyarakat terhadap laporan tersebut (Rianti, 2023)

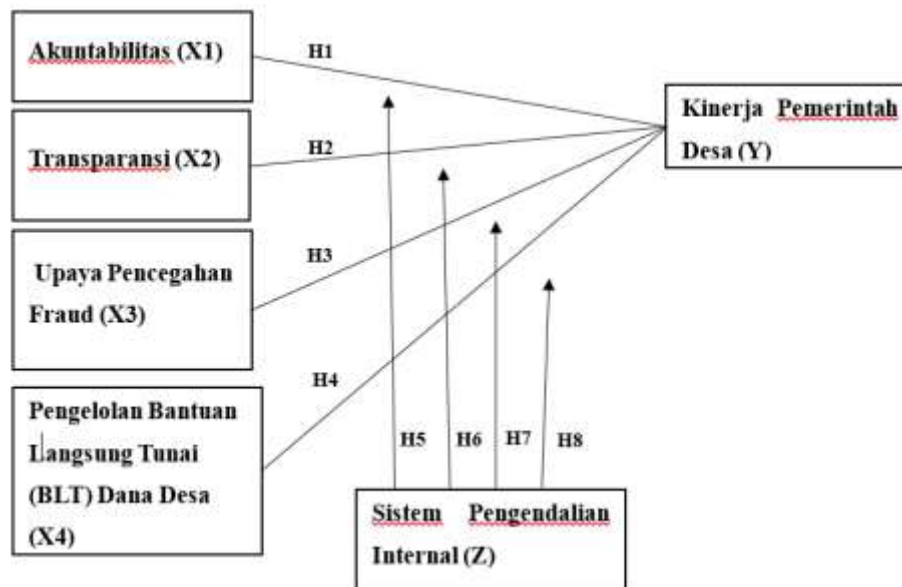
Akuntabilitas mengharuskan pemerintah desa mampu mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran kepada masyarakat dan pihak terkait. Sementara itu, transparansi menuntut adanya keterbukaan informasi sehingga masyarakat dapat mengakses data terkait pengelolaan dana BLT Desa secara mudah (Nurul Ameliah<sup>1</sup>, Abdul Jabbar<sup>2</sup>, 2024). Selain itu, upaya pencegahan fraud menjadi aspek krusial yang tidak boleh diabaikan karena dapat berdampak negatif terhadap keuangan negara dan meningkatkan ketimpangan sosial. Secara teoritis, sistem pengendalian internal yang efektif dapat memperkuat hubungan antara akuntabilitas, transparansi, dan pencegahan fraud. Dengan adanya sistem pengendalian yang baik, tanggung jawab aparat desa menjadi lebih jelas, informasi publik lebih terbuka, serta potensi kecurangan dapat dideteksi lebih dini.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami penerapan prinsip good governance di tingkat desa, khususnya terkait peran sistem pengendalian internal sebagai variabel moderasi. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Pemerintah Desa Pandayora dalam meningkatkan akuntabilitas, transparansi, serta efektivitas sistem pengendalian internal guna meminimalisir potensi fraud dalam pengelolaan BLT Dana Desa.

Desa pandayora dipilih sebagai studi kasus yang representatif untuk melihat bagaimana praktik good governance dapat diterapkan di tingkat dasar. Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus untuk memahami sejauh mana akuntabilitas, transparansi, upaya pencegahan fraud, dalam pengelolaan bantuan langsung tunai dana desa terhadap kinerja pemerintah desa pandayora kabupaten poso serta bagaimana sistem pengendalian internal berperan sebagai variabel yang memoderasi dalam memperkuat hubungan antara akuntabilitas, transparansi, upaya pencegahan fraud dalam pengelolaan bantuan langsung tunai dana desa terhadap kinerja pemerintah desa pandayora kabupaten poso periode 2023-2024.

## Kerangka Konseptual

Gambar 1. Kerangka Konseptual



## Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang disusun berdasarkan landasan teori maupun hasil penelitian terdahulu, yang kebenarannya masih perlu dibuktikan melalui pengujian empiris. Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

### 1. Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kinerja Pemerintah Desa Pandayora

Akuntabilitas memiliki peran penting dalam mendukung kinerja pemerintah desa, terutama dalam pelaksanaan tugas dan penyusunan laporan terkait penyaluran BLT Dana Desa. Penerapan akuntabilitas yang baik diyakini mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan dana sehingga kualitas kinerja pemerintah desa juga meningkat. Hasil (Adrianti et al., 2023) mengindikasikan, akuntabilitas memberikan dampak positif terhadap kinerja pemerintah.

**H1:** Akuntabilitas Berpengaruh Terhadap Kinerja Pemerintah Desa Pandayora

### 2. Pengaruh Transparansi Terhadap Kinerja Pemerintah Desa Pandayora

Transparansi dipergunakan sebagai cara menilai sejauh mana keterbukaan pemerintah desa dalam menyediakan informasi kepada masyarakat. Keterbukaan ini mencakup informasi mengenai penyaluran BLT Dana Desa yang dapat memengaruhi tingkat kepuasan masyarakat serta efektivitas program. Semakin tinggi tingkat transparansi, maka kinerja pemerintah desa cenderung semakin baik. Pada hasil penelitian oleh (Salihi, Ignasius Ridwan Hutauruk, 2023) menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pemerintah desa. Dan hasil penelitian dari (Nur Asia Usman Betan1, 2021) Dimana semakin baik transparansi yang dimiliki oleh pemerintah desa maka akan semakin meningkatnya kinerja pemerintah desa.

**H2:** Transparansi Berpengaruh Terhadap Kinerja Pemerintah Desa Pandayora

### 3. Pengaruh Upaya Pencegahan Fraud Terhadap Kinerja Pemerinta Desa Pandayora

Penyaluran BLT Dana Desa memiliki potensi terjadinya kecurangan apabila tidak diawasi dengan baik. Oleh karena itu, upaya pencegahan fraud menjadi hal yang sangat penting

dalam menjaga integritas pengelolaan dana. Semakin optimal upaya pencegahan kecurangan yang dilakukan, maka kinerja pemerintah desa juga akan semakin meningkat. Hasil dari penelitian (Lisa Yunita Sari, Nelly Masnila, 2024) menunjukkan bahwa upaya pencegahan fraud berpengaruh terhadap kinerja pemerintah desa.

**H3:** Upaya Pencegahan Fraud Berpengaruh Terhadap Kinerja Pemerintah Desa Pandayora

**4. Pengaruh Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa Terhadap Kinerja Pemerintah Desa Pandayora**

Program BLT Dana Desa bertujuan untuk membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup. Pengelolaan yang tepat, mulai dari proses pendataan hingga penyaluran, akan menentukan keberhasilan program tersebut. (Wulandari & Suryani, 2022) bahwa dalam pelaksanaannya pemerintah desa melakukan pendataan bagi penerima bantuan agar yang mendapatkan masyarakat yang sesuai dengan kriteria dan paling membutuhkan. Dan hasil penelitian (Effendi et al., 2025) bahwa pengelolaan bantuan langsung tunai dana desa tidak berpengaruh terhadap kinerja dari pemerintah desa, dimana bantuan langsung tidak terimplementasi dengan baik.

**H4:** Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa Tidak Berpengaruh Terhadap Kinerja Pemerintah Desa Pandayora

**5. Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kinerja Pemerintah Desa Pandayora Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi**

Akuntabilitas tidak terlepas dari adanya sistem pengendalian internal yang efektif. Sistem ini berfungsi untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan pengelolaan dana berjalan sesuai aturan. Dengan adanya pengendalian internal yang baik, hubungan antara akuntabilitas dan kinerja pemerintah desa dapat semakin diperkuat. Hasil penelitian dari (Eka Risti Oktaviana, 2023) bahwa sistem pengendalian internal yang efektif dan memadai akan berdampak baik pada akuntabilitas terhadap kinerja pemerintah desa pandayora.

**H5:** : Sistem Pengendalian Internal Memoderasi Hubungan Antara Akuntabilitas Dengan Kinerja Pemerintah Desa Pandayora

**6. Pengaruh Transparansi Terhadap Kinerja Pemerintah Desa Pandayora Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi**

Transparansi sangat penting dilakukan supaya tidak terjadi kesalah pahaman dan penyalahgunaan dana desa. Semakin transparan pemerintah desa dalam mengelola bantuan langsung tunai dana desa maka akan semakin meningkat kinerja dari pemerintah desa, dimana karena adanya pengawasan publik yang membuat perangkat desa lebih bertanggung jawab dan disiplin dalam bekerja. Sistem pengendalian internal berfungsi untuk memastikan bahwa internal kinerja pemerintah desa sudah sesuai dengan aturan yang ditaati, maka kinerja pemerintah desa jauh lebih optimal juga tidak adanya penyimpangan. (M. Daud Rulfah et al., 2022) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal memoderasi hubungan antara transparansi dan kinerja pemerintah desa.

**H6:** Sistem Pengendalian Internal Memoderasi Hubungan Antara Transparansi Dengan Kinerja Pemerintah Desa Pandayora

**7. Pengaruh Upaya Pencegahan Fraud Terhadap Kinerja Pemerintah Desa Pandayora Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi**

Fraud dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk anomali atau tindakan inkonstitusional yang diartikulasikan untuk mencapai intensi tertentu. Oleh karena itu, diperlukan upaya preventif terhadap kecurangan, di mana salah satu determinan yang berkorelasi dengan mitigasi penyimpangan dalam tata kelola finansial desa adalah kompetensi aparatur desa, mengingat pemicu terjadinya *fraud* sering kali berakar pada degradasi moralitas individu (Bernad J.M. Situmeang, 2022). Oleh karena itu, mekanisme kontrol internal yang optimal serta akurat sangat direkomendasikan diregulasikan guna mendapat laporan yang sesuai

dan mencegah terjadinya kecurangan atas pengelolaan bantuan langsung tunai dana desa. Hasil penelitian dari (Julio Noya et al., 2023) bahwa upaya pencegahan fraud terhadap kinerja pemerintah desa berpengaruh secara signifikan terhadap sistem pengendalian internal sebagai variabel moderasi.

**H7** : Sistem Pengendalian Internal Memoderasi Hubungan Antara Upaya Pencegahan Fraud Dengan Kinerja Pemerintah Desa Pandayora

#### **8. Pengaruh Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa Terhadap Kinerja Pemerintah Desa Pandayora Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi**

Pengelolaan BLT Dana Desa yang dilakukan secara transparan, tepat sasaran, dan sesuai regulasi akan meningkatkan kinerja pemerintah desa (Lazulfa, 2024). Sistem pengendalian internal membantu memastikan bahwa proses verifikasi, penyaluran, dan pelaporan berjalan dengan baik sehingga memperkuat hubungan antara pengelolaan BLT dan kinerja pemerintah desa. Hasil penelitian dari (Pratiwi & Sukmana, 2022) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal memoderasi hubungan antara pengelolaan bantuan langsung dengan kinerja dari pemerintah desa.

**H8** : Sistem Pengendalian Internal Memoderasi Hubungan Antara Pengelolaan Bantuan Langsung (BLT) Dana Desa Dengan Kinerja Pemerintah Desa Pandayora

### **METODE**

Penelitian ini tergolong berjenis studi kuantitatif, yaitu data yang dihimpun dan dianalisis yang berbentuk angka. Jenis studi kuantitatif ini menitikberatkan proses uji kerangka teoritis tertentu lewat pengukuran variabel-variabel yang diamati mempergunakan angka dan menganalisisnya mempergunakan prosedur statistik

#### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah penerima Bantuang Langsung Tunai Dana Desa, Pemerintah Desa, Aparat Penegak hukum seperti Polisi/TNI. Dengan jumlah informan pada studi ini sejumlah 60 orang. Dalam mengambil sampelnya, dipergunakan teknik random sampling yakni pendekatan dalam menentukan sampel dan lokasi dengan cara acak yang didahului melalui penetapan jumlah sampelnya. Mengacu pandangan (Sugiono, 2021), proses memilih teknik sampling, termasuk tahapan vital pada sebuah studi dikarenakan berefek pada capaian perolehan studi yang nantinya bisa digeneralisasi secara luas dan menyajikan pemahaman yang lengkap dan mendalam didasarkan desain penelitian.

#### **Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan empat metode utama dalam pengumpulan data primer, yaitu: pertama melalui wawancara Bersama sejumlah informan. Kedua observasi yang artinya peneliti mengamati langsung proses subjek ataupun objeknya dalam melakukan tindakan ataupun perilaku di lokasi penelitian. Ketiga dokumentasi yang melengkapi data dari wawancara dan pengamatan. Keempat Kusioner yakni mendistribusikan sejumlah pertanyaan pada responden yang ditujukan agar mendapat respons berdasar pandangan mereka. Perolehan kusioner dipergunakan sebagai cara menelaah variabel yang diamat yaitu bantuan langsung tunai dana desa. Kusioner disusun dengan menggunakan skala likert 1-5, mulai dari Sangat tidak setuju, sampai dengan setuju. Berikut penjelasan bobot penilaian pada tabel berikut:

Tabel 1. Skla Likert

<b>Pernyataan</b>	<b>Nilai</b>
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: Diolah sendiri oleh penulis

### Teknik Analisis Data

Analisis data yang dipergunakan yaitu aplikasi SPSS versi 4. Tahapan awal dengan analisis uji deskriptif untuk menghitung minimum, maksimum, median dan standar deviasi. Hasil penelitian dalam tahapan ini terbagi menjadi dua yaitu: Pertama Outer model menggunakan uji validitas konvergen, uji reliabilitas, uji koefisien determinasi. Analisa outer model ini dipergunakan sebagai cara memastikan bahwa measurement yang dipergunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Kedua inner model untuk menguji R-square untuk konstruk dependen, uji f-square . Dan uji Q-Square. Dan uji hipotesis dipergunakan sebagai cara menjelaskan arah hubungan antara variabel dependen dan independen. Pengujian hipotesis diidentifikasi melalui perolehan skor probabilitas dan t-statistik.

### Operasional Variabel

Tabel 2. Operational Variable

Variabel	Indikator	Skala
Akuntabilitas (X1)	1. Penyiapan laporan keuangan yang tepat waktu	Likert
	2. Ketepatan dan kesesuaian penyaluran BLT Dana Desa yang berhak berdasarkan kriteria dan regulasi.	
	3. Kelengkapan dokumentasi dan bukti penyaluran BLT Dana Desa	
	4. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-udangan yang berlaku dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan BLT Dana Desa	
	5. Evaluasi dan peningkatan kualitas kinerja pemerintah Desa	
Transparansi (X2)	1. Pengumuman atau sosialisasi mengenai alokasi dana, jumlah penerima, dan kriteria penerima BLT Dana Desa.	Likert
	2. Informasi mengenai mekanisme penetapan penerima, jadwal penyaluran, dan prosedur pengaduan yang mudah diakses.	
	3. Publikasi laporan realisasi dan pertanggung jawaban penggunaan dana BLT kepada masyarakat.	
	4. Kemudahan masyarakat untuk mendapatkan data dan dokumen terkait BLT Dana Desa tanpa dipersulit.	
	5. Laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang dapat di mengerti oleh Masyarakat.	
Upaya Pencegahan Fraud (X3)	1. Adanya sosialisasi kepada pemerintah desa Pandayora dalam upaya pencegahan anti-fraud dalam pengelolaan BLT DD	Likert
	2. Penetapan penerima BLT dilakukan melalui Musyawarah Desa Khusus (Musdessus) untuk meminimalkan potensi konflik kepentingan	
	3. Ada pengawasan internal yang rutin dilakukan untuk mendeteksi potensi fraud dalam pengalokasian BLT Dana Desa	

Variabel	Indikator	Skala
	4. Pemerintah Desa memastikan bahwa data KPM BLT tidak tumpang tindih dengan penerima bantuan sosial lainnya seperti PKH, BPNT 5. Dalam proses penyaluran BLT DD, Pemerintah Desa memastikan bahwa KPM menerima haknya sesuai jumlah dan tepat waktu, meminimalkan potongan atau sisa yang tidak sah.	
Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa (DD) (X4)	1. Aspek pengawasan dan evaluasi pengendalian internal 2. Proses verifikasi dan penetapan daftar nama penerima BLT dilakukan secara teliti untuk mencegah data ganda atau fiktif 3. Pemerintah Desa cepat tanggap dalam menanggapi keluhan atau pengaduan dari masyarakat terkait program BLT Dana Desa 4. Aparat Desa melaksanakan tugas pengelolaan BLT Dana Desa sesuai dengan mekanisme dan peraturan yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat atau Daerah 5. Akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan BLT Dana Desa berkontribusi pada pencegahan fraud secara efektif	Likert
Kinerja Pemerintah Desa Pandayora (Y)	1. Efektivitas Program dan Kegiatan 2. Pemerintah Desa yang mengelola BLT memiliki kompetensi dan pemahaman yang mampu tentang aturan pengelolaan dana desa 3. Kepatuhan Administrasi keuangan Efisiensi anggaran penerima bantuan langsung tunai sudah sesuai dengan peraturan yang ada, dana dialokasikan tepat sasaran 4. Pemerintah Desa mampu menyelesaikan keluhan warga terkait BLT secara adil dan bijaksana. 5. Pemerintah Desa menyalurkan dana BLT secara rutin dan tidak terjadi keterlambatan yang lama.	Likert
Sistem Pengendalian Internal (Z)	1. Pemerintah Desa menyalurkan BLT sesuai dengan standar prosedur dan petunjuk teknis yang ditetapkan pemerintah pusat/daerah 2. Terdapat proses pengecekan ulang (verifikasi) yang ketat terhadap data calon penerima BLT untuk menghindari data ganda atau salah sasaran. 3. Kepala Desa melakukan pengawasan secara langsung dan rutin terhadap perangkat desa yang bertugas mengelola dana BLT 4. Terdapat pembagian tugas yang jelas antara petugas yang mendata, petugas yang memegang uang, dan petugas yang membuat laporan BLT 5. Setiap transaksi dan penyaluran dana BLT didukung dengan bukti dokumen (kwitansi/foto) yang lengkap dan sah	Likert

## HASIL

### Deskripsi Data Hasil Penelitian

Tabel 3. Analisis Statistik Deskriptif dari Setiap Variabel

N	Jumlah Observasi	Minimum	Maximum	Median	Std. Deviation
AKuntabilitas X1	60.000	-3.228	1.459	0.171	1.000
Transparansi X2	60.000	-3.247	1.442	0.270	1.000
Upaya Pencegahan Fraud X3	60.000	-3.119	1.313	0.205	1.000
Bantuan Langsung Tunai Dana Desa X4	60.000	-3.291	1.355	0.193	1.000
Kinerja Pemerintah Desa Pandayora Kabupaten Poso, Periode 2023-2024	60.000	-3.094	1.237	0.154	1.000
Sistem Pengendalian Internal Z	60.000	-3.343	1.321	0.155	1.000

Sumber: Hasil Pengelolaan Smart SPL Versi 4

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel IV.4 dapat dijelaskan bahwa:

- N= 60 yaitu jumlah observasi yang dianalisis dalam penelitian ini sebanyak 60 responden.
- Variabel Akuntabilitas (X1), variabel ini memiliki 10 butir pertanyaan, dengan nilai minimum -3.228, nilai maksimum 1.459, median 0.171, standar deviasi 1.000.
- Variabel Transparansi (X2), variabel ini memiliki 10 butir pertanyaan, dengan nilai minimum -3.247, nilai maksimum 1.442, median 0.270 standar deviasi 1.000.
- Variabel Upaya Pencegahan Fraud (X3), variabel ini memiliki 10 butir pertanyaan, dengan nilai minimum -3.119, nilai maksimum 1.313, median 0.205, standar deviasi 1.000.
- Variabel Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (X4), variabel ini memiliki 10 butir pertanyaan, dengan nilai minimum -3.291, nilai maksimum 1.355, median 0.193, standar deviasi 1.000.
- Variabel Kinerja Pemerintah Desa Pandayora (Y), variabel ini memiliki 10 butir pertanyaan, dengan nilai minimum -3.094, nilai maksimum 1.237, median 0.154, standar deviasi 1.000.
- Variabel Sistem Pengendalian Internal (Z), variabel ini memiliki 10 butir pertanyaan, dengan nilai minimum -3.343, maksimum 1.321, median 0.155, standar deviasi 1.000

### Uji Validitas Konvergen

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Konvergen

Variabel	Instrumen	Outer Loading	Keterangan
Akuntabilitas (X1)	AK1	0.912	VALID
	AK2	0.855	
	AK3	0.878	
	AK4	0.843	
	AK5	0.798	
	AK6	0.862	
	AK7	0.849	
	AK8	0.850	
	AK9	0.858	

Variabel	Instrumen	Outer Loading	Keterangan
Transparansi (X2)	AK10	0.831	VALID
	TR1	0.846	
	TR2	0.854	
	TR3	0.863	
	TR4	0.917	
	TR5	0.836	
	TR6	0.878	
	TR7	0.910	
	TR8	0.879	
	TR9	0.846	
	TR10	0.705	
Upaya Pencegahan Fraud (X3)	UPF1	0.882	VALID
	UPF2	0.899	
	UPF3	0.830	
	UPF4	0.875	
	UPF5	0.920	
	UPF6	0.887	
	UPF7	0.916	
	UPF8	0.837	
	UPF9	0.794	
	UPF10	0.873	
Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (X4)	BLTDD1	0.894	VALID
	BLTDD2	0.826	
	BLTDD3	0.865	
	BLTDD4	0.856	
	BLTDD5	0.826	
	BLTDD6	0.894	
	BLTDD7	0.881	
	BLTDD8	0.907	
	BLTDD9	0.847	
	BLTDD10	0.881	
Kinerja Pemerintah Desa Pandayora (Y)	KPDP1	0.915	VALID
	KPDP2	0.874	
	KPDP3	0.905	
	KPDP4	0.904	
	KPDP5	0.899	
	KPDP6	0.913	
	KPDP7	0.915	
	KPDP8	0.911	
	KPDP9	0.896	
	KPDP10	0.893	
Sistem Pengendalian Internal (Z)	SPI1	0.896	VALID
	SPI2	0.826	
	SPI3	0.879	
	SPI4	0.859	
	SPI5	0.833	
	SPI6	0.852	
	SPI7	0.926	
	SPI8	0.899	
	SPI9	0.881	
	SPI10	0.831	
Sistem Pengendalian Internal Z x AKuntabilitas X1		1.000	VALID
Sistem Pengendalian Internal Z x Transparansi X2		1.000	VALID

Variabel	Instrumen	Outer Loading	Keterangan
Sistem Pengendalian Internal Z x Upaya Pencegahan Fraud X3		1.000	VALID
Sistem Pengendalian Internal Z x Bantuan Langsung Tunai Dana Desa X4		1.000	VALID

Sumber : Hasil Pengelolaan Smart SPL Versi 4

Hasil mengindikasikan, seluruh indikator dari variabel yang dipergunakan dalam penelitian ini memiliki nilai loading factor  $> 0,70$  mengindikasikan, seluruh variabel valid dan berkolerasi tinggi.

## Uji Reliabilitas

Tabel 5. Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's alpha	Composite Reliability (rho_a)	Composite Reliability (rho_c)
Akuntabilitas (X1)	0.959	0.960	0.964
Transparansi (X2)	0.959	0.962	0.964
Upaya Pencegahan Fraud (X3)	0.965	0.966	0.969
Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (X4)	0.964	0.964	0.968
Kinerja Pemerintah Desa Pandayora (Y)	0.975	0.975	0.978
Sistem Pengendalian Internal (Z)	0.964	0.966	0.968

Sumber : Hasil Pengelolaan Smart SPL Versi 4

Hasil mengindikasikan, seluruh variabel latennya menghasilkan skor composite reliability dan Cronbach's alpha  $> 0,70$ . Temuan tersebut mengindikasikan, seluruh indikator yang dipergunakan sebagai penguji variabel laten memenuhi reliabilitas. Mengacu sejumlah kriteria tersebut, bisa diambil simpulan, modelnya sudah sesuai standar, dari sisi validitas sekaligus reliabilitas.

## Uji Koefisien

Variabel Laten	R-square	Adjusted R-square
Kinerja Pemerintah Desa Pandayora (Y)	0.946	0.957

**Determinasi**  
 Tabel  
 6. Hasil Uji  
 Koefisien  
 Determinasi

Sumber : Hasil Pengelolaan Smart SPL Versi 4

Hasil, diperoleh R Square 0.946 dari variabel kinerja pemerintah desa pandayora kabupaten poso, periode 2023-2024, sehingga dapat dikatakan bahwa nilai R Square sepenuhnya dipengaruhi oleh kinerja pemerintah desa pandayora.

## Uji F Square

Tabel 7. Hasil Uji F Square

Variabel	F-Square
AKuntabilitas X1	0.038

Variabel	F-Square
Transparansi X2	0.015
Upaya Pencegahan Fraud X3	0.071
Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa X4	0.089
Sistem Pengendalian Internal Z x AKuntabilitas X1 -> Kinerja Pemerintah Desa Pandayora Y	0.144
Sistem Pengendalian Internal Z x Transparansi X2 -> Kinerja Pemerintah Desa Pandayora Y	0.014
Sistem Pengendalian Internal Z x Upaya Pencegahan Fraud X3 -> Kinerja Pemerintah Desa Pandayora Y	0.031
Sistem Pengendalian Internal Z x Bantuan Langsung Tunai Dana Desa X4 -> Kinerja Pemerintah Desa Pandayora Y	0.009

Sumber : Hasil Pengelolaan Smart SPL Versi 4

Bisa diambil simpulan variabel pengelolaan bantuan langsung tunai dana desa X4 memiliki nilai prediktor sebesar 0.089, yang artinya prediktor variabel laten mempunyai pengaruh yang besar pada Tingkat struktural dengan nilai besar

### Uji Relevansi Prediktif

Tabel 8. Hasil Uji Relevansi Prediktif

Variabel	SSO	SSE	Q <sup>2</sup> (= 1-SSE/SSO)
Akuntabilitas (X1)	600.000	600.000	0.000
Transparansi (X2)	600.000	600.000	0.000
Upaya Pencegahan Fraud (X3)	600.000	600.000	0.000
Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (X4)	600.000	600.000	0.000
Kinerja Pemerintah Desa Pandayora (Y)	600.000	138.979	0.768
Sistem Pengendalian Internal (Z)	600.000	600.000	0.000

Sumber : Hasil Pengelolaan Smart SPL Versi 4

Dapat dilihat bahwa nilai Q-Square kinerja pemerintah desa pandayora Y dapat dinyatakan nilai besar > 0,35 dianggap memiliki relevansi prediktif yang kuat.

### Uji Hipotesis

Tabel 9. Hasil Uji Relevansi Prediktif

Variabel	Original Sampel (O)	Sampel Mean (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T statistik ( O/STDEV )	P Values
AKuntabilitas X1 -> Kinerja Pemerintah Desa _Pandayora (Y)	-0.614	-0.180	0.146	1.124	0.261
Transparansi X2 -> Kinerja Pemerintah Desa _Pandayora (Y)	0.102	0.101	0.158	2,645	0.015
Upaya Pencegahan Fraud X3 -> Kinerja Pemerintah Desa _Pandayora (Y)	0.170	0.165	0.115	1.981	0.002
Bantuan Langsung Tunai Dana Desa X4 -> Kinerja Pemerintah Desa _Pandayora (Y)	0.297	0.310	0.160	2.859	0.003
Sistem Pengendalian Internal (Z) x AKuntabilitas X1 -> Kinerja Pemerintah Desa _Pandayora (Y)	0.232	0.204	0.139	1.968	0.025

Variabel	Original Sampel (O)	Sampel Mean (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T statistik ((O/STDEV))	P Values
Sistem Pengendalian Internal (Z) x Transparansi X2 -> Kinerja Pemerintah Desa _Pandayora (Y)	-0.145	-0.116	0.217	2.891	0.000
Sistem Pengendalian Internal (Z) x Upaya Pencegahan Fraud X3 -> Kinerja Pemerintah Desa _Pandayora (Y)	-0.215	-0.247	0.231	2.930	0.004
Sistem Pengendalian Internal (Z) x Bantuan Langsung Tunai Dana Desa X4 -> Kinerja Pemerintah Desa _Pandayora (Y)	0.114	0.146	0.181	3.631	0.001

Sumber : Hasil Pengelolaan Smart SPL Versi 4

Mengacu Tabel.9 bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja pemerintah desa pandayora, untuk transparansi, upaya pencegahan fraud, pengelolaan bantuan langsung tunai dana desa berpengaruh terhadap kinerja pemerintah desa pandayora karena nilai  $T > 1,96$  dan  $P\text{-value} < 0.05$ . Untuk Sistem pengendalian internal memoderasi hubungan antara akuntabilitas, transparansi, upaya pencegahan fraud, pengelolaan bantuan langsung tunai dana desa dengan kinerja pemerintah desa pandayora.

## Pembahasan

Mengacu perolehan analisis data mengenai pengaruh akuntabilitas, transparansi, upaya pencegahan fraud, pengelolaan bantuan langsung tunai dana desa terhadap kinerja pemerintah desa pandayora dengan sistem pengendalian manajemen sebagai variabel moderasi maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

### 1. Tidak ada pengaruh Akuntabilitas terhadap kinerja pemerintah desa pandayora

Mengacu perolehan analisis data yang telah dilakukan bisa diambil simpulan akuntabilitas X1 tidak berpengaruh terhadap kinerja pemerintah desa pandayora Y. Karena dari hasil hipotesa nilai P-Value sebesar  $0.261 > 0.05$  atau dengan T-Statistik sebesar  $1.124 < 1.96$ . (Rizky Arief Fadhilla et al., 2024) bahwa akuntabilitas belum cukup baik dalam pelaksanaannya terhadap kinerja pemerintah desa, sehingga diperlukan adanya peningkatan akuntabilitas bagi perangkat desa.

### 2. Ada pengaruh transparansi terhadap kinerja pemerintah desa pandayora

Mengacu perolehan analisis data yang telah dilakukan bisa diambil simpulan transparansi X2 berpengaruh terhadap kinerja pemerintah desa pandayora Karena dari hasil uji hipotesa bahwa nilai P-Value sebesar  $0.015 < 0.05$  atau dengan T-Statistik sebesar  $2.645 > 1.96$ . (Yopi Ispa et al., 2025) bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemerintah desa, menunjukkan bahwa transparansi mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan pengelolaan bantuan langsung tunai dana desa.

### 3. Ada pengaruh upaya pencegahan fraud terhadap kinerja pemerintah desa pandayora

Mengacu perolehan analisis data yang telah dilakukan bisa diambil simpulan upaya pencegahan fraud X3 berpengaruh terhadap kinerja pemerintah desa pandayora kabupaten poso, periode 2023 -2024 Karena dari hasil uji hipotesa bahwa nilai nilai P-Value sebesar  $0.002 < 0.05$  atau dengan T-Statistik sebesar  $1.981 > 1.96$ . Hasil penelitian (Yusri et al., 2024) bahwa dalam mencegah terjadinya fraud di Desa maka pemerintah desa harus membangun SPI (Sistem Pengendalian Internal di Desa) Dimana meliputi etika perangkat desa, peraturan dan kebijakan yang sudah dilaksanakan.

### 4. Ada pengaruh pengelolaan bantuan langsung tunai dana desa terhadap kinerja

### **pemerintah desa pandayora**

Mengacu perolehan analisis data yang telah dilakukan bisa diambil simpulan pengelolaan bantuan langsung tunai dana desa X4 berpengaruh terhadap kinerja pemerintah desa pandayora Karena dari hasil uji hipotesa bahwa nilai P-Value sebesar  $0.003 < 0.05$  atau dengan T-Statistik sebesar  $2.859 > 1.96$ . Menurut penelitian oleh (Dahlia Triningsih, 2025) bahwa implementasi dalam pengelolaan penerima bantuan langsung tunai sudah terlaksana dengan baik dan tepat pada kriteria yang ditentukan untuk masyarakat.

#### **5. Sistem pengendalian internal memoderasi hubungan antara akuntabilitas dengan kinerja pemerintah desa pandayora**

Mengacu perolehan data yang telah dilakukan bisa diambil simpulan Sistem pengendalian internal Z memoderasi hubungan antara akuntabilitas X1 dengan kinerja pemerintah desa pandayora Y, karena hasil dari uji hipotesa bahwa nilai P-Value sebesar  $0.025 < 0.05$  atau dengan T-Statistik sebesar  $1.968 > 1.96$ . Menurut (Fitri Sukmawati, 2019) bahwa dengan adanya sistem pengendalian internal dapat memoderasi antara akuntabilitas dengan kinerja pemerintah desa.

#### **6. Sistem pengendalian internal memoderasi hubungan antara transparansi dengan kinerja pemerintah desa pandayora**

Mengacu perolehan data yang telah dilakukan bisa diambil simpulan Sistem pengendalian internal Z memoderasi hubungan antara transparansi X2 dengan kinerja pemerintah desa pandayora Y, karena hasil dari uji hipotesa bahwa nilai P-Value sebesar  $0.000 < 0.05$  atau dengan T-Statistik sebesar  $2.891 > 1.96$ . Hasil penelitian dari (Syadana Juni, Ikhsan Budi, 2020) bahwa sistem pengendalian internal memoderasi antara transparansi terhadap kinerja pemerintah desa, dengan adanya pengawasan yang benar maka laporan hasil pembagian blt akan terlaksana dengan baik untuk masyarakat.

#### **7. Sistem pengendalian internal memoderasi hubungan antara upaya pencegahan fraud dengan kinerja pemerintah desa pandayora**

Mengacu perolehan data yang telah dilakukan bisa diambil simpulan Sistem pengendalian internal Z memoderasi hubungan antara upaya pencegahan fraud X3 dengan kinerja pemerintah desa pandayora Y, karena hasil dari uji hipotesa bahwa dengan nilai P-Value sebesar  $0.004 < 0.05$  atau dengan T-Statistik sebesar  $2.930 > 1.96$ . (Arshantya et al., 2022) mengindikasikan, semakin memadai atau tingginya tingkat pengawasan maka potensi fraud dalam pengelolaan dana desa akan semakin rendah.

#### **8. Sistem pengendalian internal memoderasi hubungan antara pengelolaan bantuan langsung tunai dana desa dengan kinerja pemerintah desa pandayora**

Mengacu perolehan data yang telah dilakukan bisa diambil simpulan Sistem pengendalian internal Z memoderasi hubungan antara pengelolaan bantuan langsung tunai dana desa X4 dengan kinerja pemerintah desa pandayora Y, karena hasil dari uji hipotesa bahwa dengan nilai P-Value sebesar  $0.001 < 0.05$  atau dengan T-Statistik sebesar  $3.631 > 1.96$ . Hasil penelitian oleh (Fitriani et al., 2022) bahwa dalam pengelolaan bantuan langsung tunai dana desa sesuai dengan peraturan pemerintah dan dalam pendataan yang transparan dalam memverifikasi data sehingga pelaksanaannya berjalan dengan baik.

## **KESIMPULAN**

Mengacu temuan penelitian yang telah dilakukan, bisa diambil simpulan variabel akuntabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja Pemerintah Desa Pandayora. Sebaliknya, transparansi, upaya pencegahan fraud, serta pengelolaan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja pemerintah desa. Selain itu, sistem pengendalian internal terbukti berperan sebagai variabel moderasi yang mampu memperkuat hubungan antara akuntabilitas, transparansi, upaya pencegahan fraud, serta

pengelolaan BLT Dana Desa terhadap kinerja Pemerintah Desa Pandayora. Penerapan sistem pengendalian internal yang efektif dapat mendukung proses pengawasan, baik dalam penyusunan laporan maupun pelaksanaan program BLT Dana Desa, serta memastikan bahwa penyaluran bantuan tepat sasaran sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh pemerintah daerah. Dengan demikian, potensi terjadinya kecurangan dapat ditekan melalui mekanisme pengendalian dan pengawasan yang lebih optimal. Mengacu temuan penelitian tersebut, rekomendasi yang dapat diberikan antara lain pemerintah desa diharapkan mampu meningkatkan akuntabilitas, khususnya dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban, baik dari aspek ketepatan waktu, kelengkapan dokumen, maupun kemudahan akses informasi bagi masyarakat. Selain itu, diperlukan pelatihan secara berkala bagi aparatur desa terkait penyusunan laporan keuangan dan administrasi guna meningkatkan kualitas akuntabilitas. Transparansi dalam pengelolaan BLT Dana Desa juga perlu terus dijaga dan ditingkatkan agar kepercayaan masyarakat terhadap kinerja pemerintah desa tetap terpelihara. Upaya pencegahan fraud dapat dilakukan dengan memperkuat sistem pengawasan serta meningkatkan pemahaman aparatur desa terkait pengelolaan dana desa secara tepat.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang belum diteliti, khususnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi potensi kecurangan dalam pengelolaan BLT Dana Desa. Selain itu, variabel akuntabilitas yang belum menunjukkan pengaruh dalam penelitian ini dapat dikaji lebih lanjut untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

## REFERENS

- Adrianti, A., Sumarlin, S., & Anwar, P. H. (2023). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi Di Kabupaten Gowa. In *Income Journal*. (Vol. 2, Issue 1, p. 33). <https://doi.org/10.61911/income.v2i1.29>
- Arshantya, L., Saputri, M., & Sujana, E. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Potensi Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa Akibat Pandemi COVID-19 (Studi Kasus Pada Desa-Desa di Kabupaten Buleleng). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(2), 591–602. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JAP/article/view/37224%0Ahttps://repo.undiksha.ac.id/8244/%0Ahttps://repo.undiksha.ac.id/8244/9/1717051371-LAMPIRAN.pdf>
- Bernad J.M. Situmeang. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, Transparansi Dan Moral Sensitivity Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3). <https://doi.org/10.32795/hak.v5i3.5689>
- Dahlia Triningsih, J. A. (2025). *IMPLEMENTASI KEBIJAKAN BLT-DD (BANTUAN LANGSUNG TUNAI DANA DESA) DI DESA PANGELAK KECAMATAN UPAU KABUPATEN TABALONG TAHUN 2021*. 8.
- Effendi, N., Berkatillah, A., & Riadi. (2025). *IMPLEMENTASI PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI ( BLT ) PADA DESA MATANG LURUS KECAMATAN LAMPIHONG*. 60, 1030–1040.
- Eka Risti Oktaviana, O. L. P. (2023). EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DALAM RANGKA PENCEGAHAN KECURANGAN PENGELOLAAN DANA DESA (Studi Kasus Pada 9 Desa di Kecamatan Citeureup Kabupaten Bogor Jawa Barat). *Bisnis Dan Keuangan TRANSEKONOMIKA / VOLUME*, 3(2), 332–339. <https://transpublika.co.id/ojs/index.php/Transekonomika>
- Fitri Sukmawati, A. N. (2019). Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Keuangan Desa ( Studi pada Pemerintah Desa di Kabupaten Garut ). *Jurnal Ilmiah Bisnis, Pasar Modal, Dan UMKM*, 2(1), 52–66.
- Fitriani, A. S., Iriani, N. I., & Susanti, R. A. D. (2022). Analisis Pengelolaan Dana Bantuan

- Langsung Tunai-Dana Desa (Blt-Dd) Untuk Masyarakat Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang Yang Terdampak Pandemi Covid-19. *Referensi : Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 9(2), 203–212. <https://doi.org/10.33366/ref.v9i2.3030>
- Julio Noya, Revi Wilhelmina Silooy, & Franco Benony Limba. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Dana Desa Dengan Moralitas Sebagai Variabel Moderasi. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(4), 278–292. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v2i4.1436>
- Lazulfa, A. S. (2024). Transparansi Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Sera Tengah Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial ...*, 1, 1.
- Lisa Yunita Sari, Nelly Masnila, D. I. (2024). *Pengaruh Kinerja Aparatur Pemerintah Desa, dan Integritas Terhadap Pencegahan Penipuan Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Jayaloka, Kabupaten Musi Rawas.*
- M. Daud Rulfah, Yulia Aida Rifa, & Mauliza Rifa. (2022). Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Di Kabupaten Bireuen. *JPAK: Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 133–143.
- Nur Asia Usman Betan1, P. I. N. (2021). Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 5(2), 45–58. <https://doi.org/10.35316/idarrah.2021.v2i2.45-58>
- Nurul Ameliah1, Abdul Jabbar2, N. N. (2024). TRANSPARANSI PEMERINTAH DESA TERHADAP PENGELOLAAN BANTUAN LANGSUNG TUNAI DI DESA MARIO KECAMATAN KULO KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG. *GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal Dan Pembangunan*, 10, 376–387.
- Pratiwi, S. M., & Sukmana, H. (2022). Implementasi bantuan langsung tunai dana desa (BLT-DD) di desa mojoruntut kecamatan krebung sidoarjo. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 8(2), 463–474. <https://doi.org/10.53565/pssa.v8i2.516>
- Rianti, R. (2023). Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat. *Diploma Thesis, IPDN.*
- Rizky Arief Fadhilla, Kamilah, & Mawaddah Irham. (2024). Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 38–47. <https://doi.org/10.54259/akua.v3i1.2294>
- Salihi, Ignasius Ridwan Hutauruk, H. (2023). *PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI TERHADAP KINERJA PEMERINTAH DAERAH PADA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH KABUPATEN BINTAN*. 2(6), 769–778.
- Syadana Juni, Ikhsan Budi, T. M. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan dengan Pengawasan Keuangan Daerah sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(12), 1–25.
- Tondi, J. S. (2023). Analisis Transparansi Dan Akuntabilitas Pada Proses Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Teluk Bakung Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi UNTAN (KIAFE) 2023*, 1(3), 113–129.
- Wulandari, A., & Suryani, L. (2022). Pendataan & Penetapan Calon Penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (Blt-Dd) Di Desa Argo Mulyo Kecamatan Bintang Ara Kabupaten Tabalong. *Jurnal Administrasi Publik Dan Administrasi Bisnis*, 5(1), 229–242.
- Yopi Ispa, A., Prihatiningsih, A., & Marlina, T. (2025). Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Kecamatan Tebo Tengah Kabupaten Tebo. *Iltizam Journal of Shariah Economic Research*, 9(1), 135–148. [www.kanalaceh.com](http://www.kanalaceh.com)
- Yusri, Rahmadiane, G. D., & Nurul. (2024). Pemahaman Strategi Pencegahan Fraud Dana Desa

Bagi Siswa Siswi SMK Ma'arif NU Larangan Brebes. *Jurnal Pengabdian Masyarakat - PIMAS*, 3(2), 134–140. <https://doi.org/10.35960/pimas.v3i2.1367>